



Menuliskan Syntax Javascript pada HTML

Sama seperti *styling*, untuk menggunakan JavaScript pada website kita bisa menerapkannya melalui atribut HTML, embed script, atau menggunakan file external.

Atribut HTML

Untuk menuliskan JavaScript menggunakan atribut, kita bisa menerapkannya pada atribut event seperti “**onclick**”, sehingga JavaScript akan dieksekusi ketika elemen tersebut ditekan oleh kursor. Contohnya sebagai berikut:

```
1. <button onclick="alert('Anda menekan elemen button!')">Click di sini!</button>
```



Ada banyak sekali atribut event yang dapat digunakan untuk menuliskan script di dalamnya. Kita bisa lihat apa saja atributnya pada tautan berikut: https://www.w3schools.com/tags/ref_eventattributes.asp.

Tentunya atribut tersebut kita gunakan sesuai dengan kebutuhan kita. **onclick** merupakan salah satu atribut yang common atau banyak digunakan karena interaksi tersebut sering pengguna lakukan.

Embedded Script

JavaScript juga dapat dituliskan dengan menanamnya (*embedding*) pada berkas HTML dengan menggunakan elemen **<script>**.

```
1. <script>
2.    // JavaScript dituliskan di sini.
3. </script>
```

Elemen **<script>** dapat diletakan di dalam elemen **<head>** atau **<body>**. Akan tetapi jika kita menerapkan banyak elemen **<script>** pada elemen **<head>** proses memuat halaman akan menjadi lambat, karena HTML akan membaca kode dari atas ke bawah.





Metode lainnya yaitu dengan menggunakan berkas external yang berekstensi `.js`. Di dalam berkas tersebutlah seluruh JavaScript dituliskan. Keuntungan menggunakan metode ini adalah *script* dapat diterapkan pada berbagai berkas HTML tanpa menuliskan ulang scriptnya (keuntungan yang sama juga ketika kita menggunakan *external css*).

Untuk menghubungkan external script dengan berkas HTML, kita gunakan elemen `<script>` lalu tambahkan atribut `src` dengan nilai alamat berkas `.js` yang digunakan.

```
1. <script src="berkas-javascript.js"></script>
```

Sama seperti *Embedded Script* kita bisa tuliskan elemen script tersebut di dalam elemen `<header>` namun direkomendasikan untuk disimpan di dalam elemen `<body>` sebelum tag penutup `</body>`.

Teknik inilah yang akan kita gunakan dalam penerapan JavaScript pada project kalkulator.

[← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA](#)[LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →](#)

Dicoding Space
Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu,
Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung
Jawa Barat 40123



Penghargaan



Decode Ideas Discover Potential

➤ [Tentang Kami](#)

[Blog](#)[Reward](#)[Showcase](#)[Hubungi Kami](#)[FAQ](#)

© Copyright Dicoding Indonesia 2021

[Terms](#) • [Privacy](#)

